

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MUSIK KOMPANG
DALAM LAGU YA NABI DI SANGGAR TENGAH ZAPIN PEKANBARU
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



LESTYANINGSIH
NPM. 176710718

PEMBIMBING
DR. NURMALINDA, S.Kar., M.Pd
NIDN. 1014096701

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MUSIK KOMPANG DALAM LAGU
YA NABI DI SANGGAR TENGAH ZAPIN PEKANBARU PROVINSI RIAU**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : **Lestyaningsih**
NPM : **176710718**
Program Studi : **Pendidikan Sendratasik**

Pembimbing Utama

Dr. Nurmalinda. S.Kar.,M.Pd
NIDN. 1014096701

Ketua Program Studi Sendratasik

Evadila. S.Sn., M.Sn
NIDN. 1024067801

Skripsi Ini Telah Diterima Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru

Wakil Bid Akademik



Dr. MIRANTI EKA PUTRI .S.Pd., M.Ed
NIDN. 1005068201

SKRIPSI

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MUSIK KOMPANG DALAM LAGU
YA NABI DI SANGGAR TENGAH ZAPIN PEKANBARU PROVINSI RIAU**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : Lestyaningsih
NPM : 176710718
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 09 Maret 2022

Pembimbing Utama



Dr. Nurmalinda. S.Kar.,M.Pd
NIDN. 1014096701

Penguji I



Dr. Hj. Tengku Ritawati.S.Sn.,M.Pd
NIDN. 1023026901

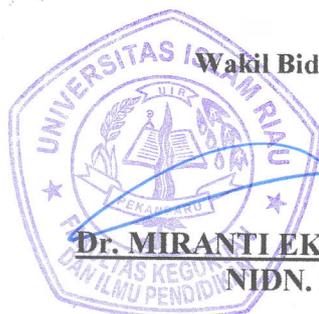
Penguji II



Idawati, S.Sn.,M.A
NIDN. 1026097301

Skripsi Ini Telah Diterima Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru .

Wakil Bid Akademik



Dr. MIRANTIEKA PUTRI.S.Pd.,M.Ed
NIDN. 1005068201

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Lestyaningsih

NPM : 176710718

Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru, 23 Agustus 1999

Judul Skripsi : **Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Musik
Kompang Dalam Lagu Ya Nabi Di Sanggar
Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau.**

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Maret 2022



Lestyaningsih
176710718

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lestyaningsih

NPM : 176710718

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Kompang Dalam Lagu Ya Nabi Di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau”** Siap untuk di ujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama



Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN: 1014096701

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MUSIK KOMPANG
DALAM LAGU YA NABI DI SANGGAR TENGAH ZAPIN PEKANBARU
PROVINSI RIAU**

LESTYANINGSIH
NPM. 176710718

Dr. NURMALINDA,S.Kar.,M.Pd
NIDN. 1014096701

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dan unsur-unsur musik yang terdapat pada musik kompang dalam lagu Ya Nabi di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau. Teori yang digunakan oleh peneliti dalam pendidikan karakter yaitu teori dari Ratna Megawangi (2004:93) yang menjelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter terdiri dari 9 pilar karakter mulia yang selayaknya dijadikan acuan dalam pendidikan karakter, baik di sekolah maupun di luar sekolah, yaitu sebagai berikut: (a) cinta Allah dan segenap ciptaan-Nya (*love Allah, trust, reverence, loyalty*), (b) kemandirian dan tanggung jawab (*responsibility, excellence, self reliance, orderliness*), (c) kejujuran/amanah, bijaksana (*trustworthiness, reliability, honesty*), (d) hormat dan santun (*respect, courtesy, obedience*), (e) dermawan, suka menolong dan gotong royong (*love, compassion, caring, empathy, generosity, moderation, cooperation*), (f) percaya diri, kreatif, dan pekerja keras (*confidence, assertiveness, creativity, resourcefulness, courage, determination and enthusiasm*), (g) kepemimpinan dan keadilan (*justice, fairness, mercy, leadership*), (h) baik dan rendah hati (*kindness, friendliness, humility,, modesty*), (i) toleransi dan kedamaian dan kesatuan (*tolerance, flexibility, peacefulness, unity*). Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu peneliti melakukan dengan cara mengumpulkan data yang akurat dari narasumber mengenai nilai pendidikan karakter dan unsur-unsur musik pada lagu Ya Nabi ini untuk meningkatkan hasil penelitian dan mudah dalam menentukan perumusan masalah. Hasil penelitian ini adalah terdapat empat nilai pendidikan dalam lagu Ya Nabi tersebut, yaitu nilai pendidikan cinta Allah dan segenap ciptaan-Nya, yaitu didalam lagu Ya Nabi mengajak kita agar selalu bershawat agar mendapatkan cinta Allah. Nilai pendidikan karakter hormat dan santun, yaitu jika kita sering bershawat dapat menumbuhkan rasa hormat kita kepada Nabi. Nilai pendidikan karakter baik dan rendah hati, yaitu bershawat termasuk kedalam perbuatan yang baik. Nilai pendidikan karakter toleransi, kedamaian dan kesatuan, yaitu jika kita bershawat dapat menumbuhkan kedamaian didalam diri kita.

Kata Kunci : Nilai Pendidikan Karakter, Musik Kompang, Sanggar Tengah Zapin.

**VALUES OF CHARACTER EDUCATION ON KOMPANG MUSIC IN THE
SONG YA NABI IN SANGGAR TENGAH ZAPIN PEKANBARU RIAU
PROVINCE**

LESTYANINGSIH
NPM. 176710718

Dr. NURMALINDA,S.Kar.,M.Pd
NIDN. 1014096701

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the values of character education and musical elements contained in the kompong music in the song Ya Nabi at Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru, Riau Province. The theory used by researchers in character education is the theory of Ratna Megawangi (2004:93) which explains that the values of character education consist of 9 pillars of noble character that should be used as a reference in character education, both at school and outside school, namely as follows: following: (a) love of Allah and all of His creation (love Allah, trust, reverence, loyalty), (b) independence and responsibility (responsibility, excellence, self reliance, orderliness), (c) honesty/trust, wise (trustworthiness, reliability, honesty), (d) respect and courtesy (respect, courtesy, obedience), (e) generous, helpful and mutual cooperation (love, compassion, caring, empathy, generosity, moderation, cooperation), (f) confident, creative, and hardworking (confidence, assertiveness, creativity, resourcefulness, courage, determination and enthusiasm), (g) leadership and justice (justice, fairness, mercy, leadership), (h) kind and humble (kindness, friendliness, humility, modesty), (i) tolerance and peace and unity (tolerance, flexibility, peacefulness, unity. The method used by the researcher is a qualitative research using descriptive method, where the researcher collects accurate data from sources regarding the value of character education and musical elements in this Ya Nabi song to improve research results and make it easier to determine the formulation of the problem. The results of this study are that there are four educational values in the Ya Nabi song, namely the educational value of God's love and all of His creation, namely in the Ya Nabi song, he invites us to always pray in order to get God's love. The value of character education is respectable and polite, that is, if we pray often, we can grow our respect for the Prophet. The value of good and humble character education, namely praying is included in good deeds. The value of character education is tolerance, peace and unity, that is, if we pray, we can grow peace within us.

Keywords: Value of Character Education, Kompong Music, Sanggar Tengah Zapin.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. *Shalawat* dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terima kasih atas bantuan semua pihak, berupa dorongan moril maupun material. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Kompang Dalam Lagu Ya Nabi Di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau**. Maka secara khusus penulis ingin menyebutkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang telah diberikan selama masa perkuliahan ini.
2. Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam urusan akademik perkuliahan.

3. Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam urusan administrasi perkuliahan.
4. Drs. Daharis, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam berkegiatan kemahasiswaan.
5. Evadila S.Sn., M.Sn selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Islam Riau yang telah bersedia memberi saran dan memudahkan penulis dalam pengajuan skripsi ini.
6. Dr. Nuralinda, S.Kar., M.Pd selaku pembimbing penulis yang telah membantu penulis dalam memberikan masukan dan saran, dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Riau.
8. Seluruh Staff dan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi.
9. Kedua orang tua saya, ayahanda tercinta Gunardi dan ibunda tersayang Wagiyem yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materil serta doa, semangat, dukungan dan motivasi yang tiada henti-hentinya mereka kasih kepada saya untuk semua langkah menuju masa depan saya.

10. Kedua mas saya, Joko Sulistyanto dan Dwi Kristanto yang sering menasehati saya, memberi semangat dan dukungan saat menulis skripsi ini.
11. Sahabat saya Nurela Afriani yang sering saya repotkan setiap hari, tapi tidak pernah absen sedikitpun buat saya repotin, Dan terima kasih atas kebersamaannya dalam suka maupun duka.
12. Semua teman seperjuangan di kelas D musik angkatan 2017.
13. Terima kasih kepada Sanggar Tengah Zapin yang telah memberikan saya wadah untuk melakukan penelitian skripsi ini.

Semoga semua bantuan, dukungan dan masukan serta doa yang telah diberikan menjadi lading amal, mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari kata sempurna. Maka dari itu kritik dan saran penulis harapan, mudah-mudahan karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, Februari 2022

Lestyaningsih
NPM. 176710718

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Batasan Masalah	10
1.6. Definisi Operasional.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsep Nilai	14
2.2. Konsep Karakter.....	14
2.3. Konsep Pendidikan Karakter.....	15
2.4. Teori Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	15
2.5. Musik Kompang.....	16
2.6. Alat Musik Kompang.....	17
2.7. Lagu Ya Nabi	18
2.8. Kajian Relevan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Metode Penelitian	23
3.2. Lokasi dan Jadwal Penelitian	25
3.3. Subjek Penelitian.....	26
3.4. Jenis dan Sumber Data	27
3.4.1. Data Primer	27
3.4.2. Data Sekunder.....	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5.1. Observasi.....	29
3.5.2. Wawancara.....	30
3.5.3. Dokumentasi.....	32
3.6. Teknik Analisis Data.....	32
3.7. Teknik Keabsahan Data	34
3.7.1. Kredibilitas.	34
3.7.2. Defendabilitas.....	35
3.7.3. Konfirmabilitas	35
3.7.4. Transferabilitas	35

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Penelitian	37
4.1.1. Kondisi Geografis Kota Pekanbaru Provinsi Riau	37
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Masyarakat Kota Pekanbaru	38
4.1.3. Sarana Pendidikan dan Mata Pencaharian	38
4.1.4. Sejarah Kelompok Kompang di Sanggar Tengah Zapin	39
4.1.5. Kelompok Kompang di Sanggar Tengah Zapin	39
4.2. Penyajian Data	43
4.2.1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Kompang Dalam Lagu Ya Nabi di Sanggar Tengah Zapin	43
4.2.1.1. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Allah dan Segenap Ciptaan-Nya	44
4.2.1.2. Nilai Pendidikan Karakter Hormat dan Santun	47
4.2.1.3. Nilai Pendidikan Karakter Baik dan Rendah Hati	49
4.2.1.4. Nilai Pendidikan Karakter Toleransi, Kedamaian dan Kesatuan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Hambatan	56
5.3. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	
BIODATA NARASUMBER	61
PANDUAN WAWANCARA.....	64
PANDUAN OBSERVASI.....	76
PANDUAN DOKUMENTASI.....	78

DAFTAR TABEL

4.1.3. Sarana Pendidikan.....	38
4.1.3. Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru Mata Pencaharian.....	39
4.1.5. Nama-nama Personil Kelompok Kompang di Sanggar Tengah Zapin.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni merupakan suatu sarana yang mempunyai peranan penting dalam melakukan kegiatan pada sudut pandang kehidupan manusia termasuk sudut pandang yang paling penting seperti kebutuhan Jiwa, karena sarana tersebut memiliki rasa keindahan dalam jiwa manusia yang dapat mengesankan hati setiap audien termasuk seni musik.

Kesenian tidak pernah lepas dari masyarakat. Sebagai salah satu bagian yang penting dari kebudayaan, kesenian adalah ungkapan kreatifitas dari kebudayaan itu sendiri. Kesenian ini tentunya tidak hanya sebagai hiburan semata, namun kesenian juga memiliki fungsi lain, Misalnya, berfungsi menentukan norma untuk perilaku yang teratur serta meneruskan adat dan nilai-nilai kebudayaan.

Secara umum kesenian dapat mempererat ikatan solidaritas suatu masyarakat. Namun orang mencipta kesenian mempunyai tujuan-tujuan tertentu, misalnya sebagai mata pencaharian atau bahkan untuk berdakwah. Bagi mereka yang menikmati suatu karya seni tentunya akan memiliki nilai estetik dan mampu tergerak untuk menghayati apa yang sebenarnya misi yang terkandung di dalamnya.

Seni tradisional merupakan seni yang hidup, tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat yang sangat dilestarikan secara turun-menurun. Seni tradisional memiliki perbedaan ataupun kemiripan dari aspek nilai-nilai karakternya, karena seni tradisional adalah cerminan suatu budaya yang sesuai dengan dinamika masyarakat, karenanya seni tersebut menjadi pembeda antara seni pada suatu tempat dengan tempat lainnya.

Seni tradisional juga tidak dapat dipisahkan dengan hal-hal yang berhubungan dengan adat istiadat, suku dan bangsa, karena seni tradisional ini merupakan seni yang kebiasaan masyarakatnya yang keluar secara alamiah dari nenek moyang yang terdahulu. Seni tradisional juga sifatnya statis, tidak ada unsur kreatif atau penciptaan baru. Karena seni tradisional ini merupakan suatu seni yang sangat lekat dengan nenek moyang yang terdahulu.

Di provinsi Riau sangat banyak kita temukan kesenian dan kebudayaan yang khas dari daerah Riau tersebut, ciri khas dari Riau merupakan kesenian budaya Melayu. Salah satu kesenian di provinsi Riau yang sangat diperhatikan ialah seni musik. Seni musik merupakan cabang seni yang menghasilkan suatu karya seni yang dapat ditangkap oleh telinga. Seni musik biasanya dihasilkan dengan suatu getaran atau frekuensi yang dihasilkan dari musik tersebut, musik juga tidak hanya diterima oleh indra pendengar saja, Namun juga melibatkan pikiran dan perasaan yang mendengar suatu musik tersebut, karena getaran yang dihasilkan oleh musik dapat mempengaruhi pendengar secara psikis dalam diri manusia yang mendengarkannya.

Seiring berjalannya waktu permainan musik Melayu sudah jauh berbeda dengan musik asalnya yaitu qasidah, karena melihat zaman yang selalu berkembang pada masanya ini, tidak hanya menyanyikan syair tetapi sudah jauh berkembang sebagai musik hiburan nyanyian. Misalnya saja mengalami perpaduan dengan aliran musik pop, musik rok, dan dangdut dan juga alat musik yang sudah digantikan dengan alat musik elektronik berupa keyboard. Walaupun demikian, dalam kegiatan-kegiatan acara tertentu alat musik tradisional masih tetap digunakan demi melestarikan warisan budaya.

Di Riau memiliki jenis musik yang berbeda di setiap daerahnya yang memiliki ciri khas tertentu di daerah tersebut, dan dibutuhkan keahlian khusus untuk memainkan alat musik di suatu daerah tersebut. Salah satu kesenian di provinsi Riau yang sangat diperhatikan ialah seni musik kompang. Musik kompang merupakan sebuah musik tradisi yang bernuansa Islami yang melengkapi beberapa kegiatan acara adat yang ada di Riau. Seperti acara perkawinan, khitanan, aqiqah dan sebagainya. Selain itu alat musik kompang ini juga digunakan dalam berbagai acara sosial seperti pawai memperingati hari kemerdekaan Indonesia dan kompang juga sering dijadikan sebagai seni pertunjukan hiburan di masyarakat. Dan keberadaan musik kompang ini didasarkan kepada kesepakatan bersama di masyarakat Riau sebagai hiburan di masyarakat Riau.

Musik kompang merupakan alat musik tradisional yang termasuk alat musik pukul gendang berbadan satu dan diiringi nyanyian Islami. Alat musik

kompang biasanya terbuat dari kulit kambing dan memiliki bingkai berbentuk lingkaran yang terbuat dari kayu. musik kompang pada perawakannya mirip dengan musik rebana, hanya saja tidak ada gemerincing di sekelilingnya.

Musik kompang ini dimainkan dengan cara memegang dengan satu tangan dan tangan yang lainnya untuk menepuk kulit kompang dengan bagian jari-jari atau telapak tangan dengan mengikuti irama. Kelompok kompang biasanya dibagi lagi sesuai dengan peranan masing-masing. Cara kompang menghasilkan bunyi yang berbeda yaitu dengan cara tergantung bukaan tangan dan posisi tangan, ketika ingin menghasilkan bunyi “bum” diperoleh dengan tepukan di sisi kompang dan tapak tangan dikuncup dan dirapatkan. Sedangkan bunyi “pak” di peroleh dengan tepukan di bagian tengah kompang dengan jari tangan yang diregangkan atau terbuka.

Musik kompang juga merupakan alat musik yang sangat populer di kehidupan masyarakat Riau, dan memiliki slogan yang dikenal di masyarakat Melayu Riau “*Dimane ade orang Melayu, disitu ade kompang*”, dengan demikian bisa disimpulkan bahwa musik kompang sangat menyatu dalam kehidupan masyarakat Melayu Riau. Alunan musik kompang ini mempunyai dinamika yang keras dan tempo permainannya yang cepat yang dimainkan di alam terbuka, apabila alunan musik kompang itu terdengar di tengah-tengah masyarakat, mereka akan segera datang simbol bahwa acaranya akan segera dimulai.

Musik kompang biasanya ditunjukkan dengan cara berkelompok pada acara-acara besar keagamaan Islam, seperti acara Maulid Nabi SAW, perayaan satu muharam, khatam Al-qur'an dan sebagainya, dengan bentuk arak-arakan ditengah-tengah masyarakat Melayu Riau. Selain itu, alat musik kompang ini juga bisa digunakan untuk mengiringi musik-musik gambus.

Nilai-nilai karakter yang termasuk kedalam nilai pendidikan karakter merupakan nilai dasar yang mencakup nilai agama, sosial, kebangsaan, dan kebudayaan. Pendidikan karakter juga merupakan usaha untuk membantu, mendidik, serta membimbing siswa agar terbiasa mengetahui dan melakukan hal-hal baik. Oleh karena itu, tanggung jawab paling terbesar adalah guru, karena guru setiap hari selalu berinteraksi dengan murid. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter tergantung kepada kreativitas guru dalam mengajarkan dan menanamkan pendidikan karakter kepada murid.

Orang-orang yang mempunyai karakter merupakan orang yang sangat baik kepada orang disekitar maupun kepada individual yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Oleh karena itu pendidikan karakter juga merupakan salah satu tutur pendidikan yang mampu memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang kebutuhan di dalam sistem pendidikan.

Nilai pendidikan karakter merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku individu yang ditunjukkan untuk mengembangkan nilai, sikap, dan perilaku yang baik dalam hubungannya dengan Allah, masyarakat maupun dengan dirinya sendiri. Nilai-nilai pendidikan karakter dapat dilakukan dengan cara mencari mata

pelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter kedalam proses pembelajaran. Tak terkecuali pelajaran seni musik komping, materi pembelajaran seni musik komping baik teori maupun praktik sejatinya mengandung nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan kepada individu.

Menurut Megawangi (2004:93) menyebutkan 9 pilar karakter mulia yang selayaknya dijadikan acuan dalam pendidikan karakter, baik di sekolah maupun di luar sekolah, yaitu sebagai berikut: (a) cinta Allah dan kebenaran; (b) tanggung jawab, disiplin, dan mandiri; (c) amanah; (d) hormat dan santun; (e) kasih sayang, peduli dan kerjasama; (f) percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah; (g) adil dan berjiwa kepemimpinan; (h) baik dan rendah hati; (i) toleran dan cinta damai. Komponen tersebut sangatlah dibutuhkan dalam pelaksanaan pendidikan berkarakter. Nilai-nilai tersebut untuk membentuk pengetahuan moral, perasaan moral, maupun perilaku moral untuk seseorang maupun dalam melakukan permainan alat musik komping.

Melalui musik komping dalam lagu Ya Nabi ini kita dapat menanamkan karakter kepada seseorang maupun diri sendiri. Musik komping yang dilakukan oleh anak-anak, remaja maupun dewasa akan menjadi penentu dalam pembentukan kepribadian dan karakter di kemudian hari. Musik komping yang baik akan membawa seseorang pada karakter yang dibutuhkan dalam kehidupan, sebaliknya pada musik komping dengan cara buruk akan membawa seseorang pada karakter yang buruk juga. Kepribadian yang buruk ini akan berpengaruh

buruk juga terhadap pembentukan karakter seseorang, dan berdampak juga terhadap kesuksesan seseorang di masa depan.

Di Pekanbaru terdapat beberapa sanggar yang berpijak pada tradisi adat Melayu Riau, salah satunya Sanggar Tangkah Zapin. Sanggar Tengah Zapin yang berdiri sejak tanggal 23 Agustus 2013 ini mempunyai slogan “berpijak pada tradisi” atas dasar ingin mengangkat dan melestarikan nilai-nilai seni akar budaya Melayu. Sanggar Tengah Zapin ini dibina oleh Puan Baiduri Zam, SH, MSi yang mempunyai semangat untuk mengajak masyarakat atau generasi muda untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yang ada dan mempunyai niat untuk melebur dan menhyatukan diri dalam sebuah wadah sanggar seni.

Menurut Bapak Hendra grup kompiang di Sanggar Tengah Zapin merupakan salah satu alat musik yang ada di sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau. Grup ini sudah terbentuk 7 tahun dari 2013 yang lalu. Di Sanggar Tengah Zapin ini merupakan salah satu tempat sebagai wadah bagi generasi muda dalam usaha mengangkat dan melestarikan nilai-nilai seni dan budaya sebagai akar budaya Melayu Riau. “Begitu pula dengan belajar bermain kompiang di Sanggar Tengah Zapin ini, tidak semua anggota kompiang ini mempunyai *basic* bermain kompiang, anggota yang sudah ada *basic* bermain kompiang boleh langsung latihan saja, dan anggota yang tidak bisa sama sekali bermain kompiang pun disini ada dan akan di ajarkan sampai bisa” bapak Hendra menambahkan (wawancara, 26 November 2020).

Bapak Hendra selaku pelatih kompong di Sanggar Tengah Zapin ini juga menambahkan bahwa, “grup kompong yang sudah 7 tahun berdiri ini beranggotakan 8-10 orang pemain. Tetapi dalam kesenian permainan kompong yang asli ini dibutuhkan 12 orang untuk memainkannya. Masing-masing mewakili satu pukulan, dan dimainkan setiap dua orang atau berpasang-pasangan dengan cara berganti-gantian atau berselang-seling, seperti tanya jawab begitu kurang lebih, dan telah mempunyai beberapa prestasi salah satunya harapan I terbaik dalam acara festival arak-arakan di taman budaya se-Riau pada tahun 2014” (wawancara, 26 November 2020).

Berawal dari tujuan pendidikan seni musik yang digunakan sebagai media membentuk karakter individu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Nilai Pendidikan Karakter pada permainan Musik Kompong Pada Lagu Ya Nabi Di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau dan meneliti unsur-unsur musiknya.

Selain peneliti tertarik untuk meneliti karena ingin melestarikan musik tradisional kompong ini, musik kompong juga masih familiar dan menarik di teliti karena menurut penulis musik kompong tersebut dari dulu dan sampai sekarang masih di pakai masyarakat untuk acara-acara tradisi maupun acara-acara besar Islam yang ada di Pekanbaru.

Oleh karena itu penulis ingin mendeskripsikan dan mendokumentasikan kedalam bentuk karya ilmiah dengan mengangkat objek penelitian dengan judul:

“Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Kompang Dalam Lagu Ya Nabi Di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada musik kompang dalam lagu Ya Nabi di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum peneliti ini bertujuan untuk pengumpulan data dan memecahkan setiap masalah yang ditemukan pada peneliti ini, secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter apa sajakah yang terdapat pada musik kompang dalam lagu Ya Nabi di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah diatas, maka peneliti ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan bermanfaat untuk mengetahui Nilai-nilai pendidikan karakter pada musik kompang dalam lagu Ya Nabi di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau

2. Bagi masyarakat, semoga hasil penelitian ini bisa menu mbuhkan minat untuk generasi muda dalam mencintai dan mempelajari kesenian budaya dan melestarikan warisan budaya.
3. Bagi seniman diharapkan dengan adanya peneliti ini dapat menambah kreatifitas dalam berkarya di dalam dunia seni.
4. Bagi pemerintah penelitian ini sebagai bahan masukan terhadap masyarakat dalam rangka mengembangkan kesenian musik kompang pada masyarakat.
5. Bagi program studi sendratasik peneliti ini diharapkan sebagai salah satu sumber karya ilmiah bagi dunia akademis khususnya di pendidikan seni.

1.5 Batasan Masalah

Dari identifikasi rumusan masalah tersebut, agar mempermudah dalam memahami topic ini, peneliti membatasi masalah tersebut dengan nilai-nilai pendidikan karakter pada musik kompang dalam lagu Ya Nabi di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau.

1.6 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan keterangan atau mendeskripsikan yang tepat dalam memahami topik yang akan dibahas dan menghindari kesalahan dalam mendeskripsikan judul skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah kata kunci pada judul skripsi tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai

Menurut Adisusilo (2012:56) mengatakan bahwa nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Artinya, nilai merupakan standar bagi sikap individu dan menghargai orang lain.

2. Pendidikan Karakter

Menurut Koesoema (2015:55) Pendidikan karakter adalah suatu usaha secara sadar dan disengaja untuk membantu seseorang agar dapat memahami dirinya secara utuh melalui berbagai dimensi secara utuh.

Menurut Purwanto (2002:11) pendidikan merupakan segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan proses pembentukan jati diri kepada peserta didik untuk menjadikannya ia manusia seutuhnya yang berkarakter dalam pengembangan kemampuan peserta didik yang memiliki pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, dan pendidikan watak.

3. Musik Kompang

Menurut Rosta dan Syirwan (2016:3) mengatakan musik kompang adalah permainan alat musik yang diiringi dengan nyanyian dan syair lagu-lagu bernafaskan islami. Biasanya syair-syair yang dilantunkan

merupakan dari kitab yang bernama berzanji. Rosta dan Syirwan (2016:4) menambahkan bahwa musik kompang diakui sebagai bagian musik tradisi masyarakat Melayu yang dimainkan dalam berbagai peristiwa budaya Melayu.

4. Lagu Ya Nabi

Lagu Ya Nabi adalah Lagu yang sangat populer di dalam lagu-lagu islami. Isi dari lagu Ya Nabi ini adalah untuk membangkitkan kerinduan kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau merupakan makhluk yang agung dan penebar rahmat bagi seluruh alam semesta.

5. Sanggar Tengah Zapin

Sanggar Tengah Zapin berada di Jalan Mulia Indah Blok D No. 94 Pekanbaru, Riau. Sanggar Tengah Zapin menjadi wadah bagi generasi muda dalam usaha mengangkat dan melestarikan nilai-nilai seni sebagai akar budaya Melayu, sekaligus sebagai wujud pengabdian anak negeri dalam rangka menjulang tamaddun Kebudayaan Melayu. ‘Payung’ atau landasan berpijak sanggar yang berdiri tanggal 23 Agustus 2013 adalah tari Zapin Meskom, Bengkalis Riau, Indonesia.

6. Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di Provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di Pulau Sumatra dan termasuk kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi, dan urbanisasi yang tinggi.

Pekanbaru terletak di tepian Sungai Siak dan pada awalnya merupakan sebuah kota kecil yang memiliki pasar (pekan) yang bernama Payung Sekaki atau Senapelan. Pada abad ke-18, wilayah yang kini menjadi Pekanbaru berada pada lingkaran pengaruh Kesultanan Siak, dan Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah ("Marhum Pekan") secara luas dianggap sebagai pendiri kota Pekanbaru modern; hari jadi kota ini ditetapkan pada tanggal 23 Juni 1784. Pekanbaru menjadi sebuah "kota kecil" pada tahun 1948 dan kotapraja pada tahun 1956, sebelum ditetapkan menjadi ibu kota provinsi Riau sebagai pengganti dari Tanjung Pinang pada tahun 1959.

7. Provinsi Riau

Riau adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah pulau Sumatra. Provinsi ini terletak di bagian tengah pantai Timur Pulau Sumatra, yaitu di sepanjang pesisir Selat Melaka. Hingga tahun 2004, provinsi ini juga meliputi Kepulauan Riau, sekelompok besar pulau-pulau kecil (pulau-pulau utamanya antara lain Pulau Batam dan Pulau Bintan) yang terletak di sebelah Timur Sumatra dan sebelah Selatan Singapura. Kepulauan ini dimekarkan menjadi provinsi tersendiri pada Juli 2004.

Ibu kota dan kota terbesar Riau adalah Pekanbaru, dan kota besar lainnya adalah kota Dumai. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2020, penduduk provinsi Riau berjumlah 6.394.090 jiwa, dengan kepadatan penduduk 96,46 jiwa/km².

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Nilai

Menurut Mulyana (2004:10) mendefinisikan nilai sebagai konsepsi (tersirat atau tersurat, yang sifatnya membedakan individu atau ciri-ciri kelompok) dari apa yang diinginkan, yang mempengaruhi pilihan terhadap cara, tujuan antara dan tujuan akhir tindakan.

Menurut Adisusilo (2012:56) mengatakan bahwa nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Artinya, nilai merupakan standar bagi sikap individu dan menghargai orang lain.

2.2 Konsep Karakter

Menurut Samani dan Haryanto (2016:42) menjelaskan bahwa karakter adalah ciri-ciri yang membedakan seseorang, kelompok, ataupun suatu benda dengan yang lain. Artinya bahwa setiap seseorang mempunyai sebuah ciri khas yang membentuk dan membedakan dirinya dengan orang lain.

Menurut kemendiknas (2010:3) mendefinisikan karakter sebagai “watak, akhlak, tabiat, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak”

Menurut Aziz (2011:198) mengatakan bahwa karakter merupakan kualitas atau kekuatan mental dan moral, akhlak dan budi pekerti yang berbeda antara antar individu. Dari pengertian karakter di atas, dapat kita simpulkan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku yang ditimbulkan dari individu dalam beraktivitas sehari-hari yang berkaitan dengan individu, orang lain, lingkungan sekitar dan Tuhan yang maha ESA dalam hidupnya, termanifestasikan dalam sikap dan perilaku berdasarkan nilai-nilai agama, norma hukum dan budaya.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. (QS. Al-Qalam/68:4)

2.3 Konsep Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menurut Aziz (2011:201) merupakan upaya yang penting untuk manusia, pembentukan karakter merupakan hal yang penting dalam pendidikan.

Menurut Koesoema (2015:55) Pendidikan karakter adalah suatu usaha secara sadar dan disengaja untuk membantu seseorang agar dapat memahami dirinya secara utuh melalui berbagai dimensi secara utuh.

2.4 Teori Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Menurut Megawangi (2004:93) menyebutkan 9 pilar karakter mulia yang selayaknya dijadikan acuan dalam pendidikan karakter, baik di sekolah maupun di luar sekolah, yaitu sebagai berikut: (a) cinta Allah dan segenap ciptaan-nya (*love Allah, trust, reverence, loyalty*), (b) kemandirian dan tanggung jawab

(responsibility, excellence, self reliance, orderliness), (c) kejujuran/amanah, bijaksana (*trustworthiness, reliability, honesty*), (d) hormat dan santun (*respect, courtesy, obedience*), (e) dermawan, suka menolong dan gotong royong (*love, compassion, caring, empathy, generosity, moderation, cooperation*), (f) percaya diri, kreatif, dan pekerja keras (*confidence, assertiveness, creativity, resourcefulness, courage, determination and enthusiasm*), (g) kepemimpinan dan keadilan (*justice, fairness, mercy, leadership*), (h) baik dan rendah hati (*kindness, friendliness, humility,, modesty*), (i) toleransi dan kedamaian dan kesatuan (*tolerance, flexibility, peacefulness, unity*)

Pada dasarnya nilai-nilai pendidikan karakter atau budi pekerti ini merupakan pengembangan diri seseorang terhadap hubungannya kepada Tuhan yang maha ESA, lingkungan maupun diri sendiri terhadap kebangsaan sehingga menjadikannya manusia yang insan kamil.

Dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter merupakan proses pembentukan jati diri kepada peserta didik atau individu untuk menjadikannya ia manusia seutuhnya yang berkarakter dalam pengembangan kemampuan individu yang memiliki pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, dan pendidikan watak.

2.5 Musik Kompang

Menurut Rosta dan Syirwan (2016:56) mengatakan bahwa musik kompang merupakan suatu pertunjukan yang erat kaitannya dengan nilai-nilai

keindahan dan mengandung arti kebersamaan, kekompakan, serta solidaritas yang tinggi.

Musik Kompang juga merupakan alat musik tradisi masyarakat melayu yang bernafaskan islami yang diiringi dengan nyanyian dan syair-syair dari kitab *Berzanji* untuk melengkapi acara-acara besar islam seperti Maulid Nabi SAW, perayaan satu muharam, khatam Al-qur'an dengan bentuk arak-arakan ditengah-tengah masyarakat Melayu Riau maupun kegiatan-kegiatan adat melayu Riau seperti upacara perkawinan dan penyambutan acara kemerdekaan Indonesia.

2.6 Alat Musik Kompang

Menurut Rosta dan Nursyirwan (2016:133) mengatakan bahwa kompang adalah sejenis alat musik pukul yang dapat menghasilkan bunyi yang berdiameter 14 inci – 16 inci, terbuat dari bahan dasar kayu sedak leban dan membrannya ditutup dengan selaput atau kulit kambing betina yang sudah dikeringkan dan dipasangkan dengan paku dari logam, dan untuk menghasilkan suara yang bagus membrannya diregangkan dengan menggunakan rotan yang melingkar disekeliling kayu tempat kulit kambing melingkar.

Rosta dan Nursyirwan dalam bukunya (2016:85) menambahkan bahwa teknik memukul kompang adalah dengan cara memukul kompang dengan jari dan telapak tangan pada bagian membran kompang secara bergantian. Cara kompang menghasilkan bunyi yang berbeda yaitu dengan cara tergantung bukaan tangan dan posisi tangan, ketika ingin menghasilkan bunyi “bum” diperoleh dengan tepukan di sisi kompang dan tapak tangan yang dirapatkan, sedangkan bunyi

“pak” diperoleh dengan tepukan di bagian tengah kompaq dengan jari tangan dalam posisi direnggangkan atau terbuka.

2.7 Lagu Ya Nabi

Lagu Ya Nabi ini sangat populer di dalam lagu-lagu islami. Isi dari lagu Ya Nabi ini adalah untuk membangkitkan kerinduan kepada Nabi Muhammad SAW karna beliau merupakan makhluk yang agung dan penebar rahmat bagi seluruh alam semesta.

Lirik lagu Ya Nabi :

YA NABI

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ سَلَامٍ عَلَيْكَ
 يَا حَبِيبُ سَلَامٌ عَلَيْكَ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ
 أَشْرِقَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا فَاخْتَفَتْ مِنْهُ الْبُدُورُ
 مِثْلَ حُسْنِكَ مَا رَأَيْنَا قَطُّ يَا وَجْهَ السُّرُورِ
 أَنْتَ شَمْسٌ أَنْتَ بَدْرٌ أَنْتَ نُورٌ فَوْقَ نُورِ
 أَنْتَ إِكْسِيرٌ وَعَالِي أَنْتَ مِصْبَاحُ الصُّدُورِ

Latinnya :

Ya Nabi Salam 'Alaika
 Ya Rasul Salam 'Alaika
 Ya Habib Salam 'Alaika
 Sholawatullah 'Alaika
 Asyroqol Badru 'Alaina
 Fakhtafat Minhul Buduruu
 Mitsla Husnik Maa Ro'aina
 Khottu Ya Wajha Sururii
 Ya Nabi Salam 'Alaika
 Ya Rasul Salam 'Alaika

Ya Habib Salam 'Alaika
Sholawatullah 'Alaika
Anta Syamsun Anta Badrun
Anta Nuurun Fauqo Nuuri
Anta Iksiru Wagholi...
Anta Misbahus Shuduri

Ya Nabi Salam 'Alaika
Ya Rasul Salam 'Alaika
Ya Habib Salam 'Alaika
Sholawatullah 'Alaika
Ya Habibi Ya Muhammad
Ya 'Arusal Khofiqoini
Ya Muayyad Ya Mumajaad
Ya Imamal Qiblataini

Ya Nabi Salam 'Alaika
Ya Rasul Salam 'Alaika
Ya Habib Salam 'Alaika
Sholawatullah 'Alaika
Artinya :

Wahai Nabi, salam sejahtera untukmu,
Wahai Rosul salam sejahtera untukmu.
Wahai kekasih, salam sejahtera untukmu,
Sholawat (rohmat) Allah untukmu.
Bulan purnama telah terbit menyinari kami,
Pudarlah purnama purnama lainnya.
Belum pernah aku lihat,
Keelokan sepertimu wahai orang yang berwajah riang

Wahai Nabi, salam sejahtera untukmu,
Wahai Rosul salam sejahtera untukmu.
Wahai kekasih, salam sejahtera untukmu,
Sholawat (rohmat) Allah untukmu.
Engkau bagai matahari, engkau bagai bulan purnama,
Engkau cahaya di atas cahaya
Engkau bagaikan emas murni yang mahal harganya,
Engkaulah pelita hati.

Wahai Nabi, salam sejahtera untukmu,
Wahai Rosul salam sejahtera untukmu.
Wahai kekasih, salam sejahtera untukmu,
Sholawat (rohmat) Allah untukmu.
Wahai kekasihku, wahai Muhammad,
Wahai pengantin tanah timur dan barat
Wahai Nabi yang dikuatkan (dengan wahyu),
wahai Nabi yang diagungkan, wahai imam dua arah kiblat.
Wahai Nabi, salam sejahtera untukmu,

Wahai Rosul salam sejahtera untukmu.
Wahai kekasih, salam sejahtera untukmu,
Sholawat (rohmat) Allah untukmu

2.8 Kajian Relevan

Adapun kajian relevan yang menjadi acuan penulis dalam penelitian ini adalah :

Skripsi Rara Yuliani (2019) yang berjudul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Rebana Dalam Lagu Ibu Di Majelis Taqlim Taqwa Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau, yang membahas tentang bagaimanakah nilai-nilai karakter pada musik rebana dan bagaimanakah unsur-unsur musik rebana dalam lagu ibu di majelis taqlim desa pangkalan baru kecamatan siak hulu kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dalam skripsi tersebut penulis menjadikan pedoman dari teori yang digunakan karena sama-sama membahas tentang nilai-nilai karakter dalam permainan alat musik. Hasil penelitiannya adalah musik rebana dapat ditemukan pada upacara pernikahan, khitanan, aqiqah, khatam Al-Qur'an dan acara-acara besar lainnya. Lagu-lagu yang sering ditampilkan merupakan lagu-lagu yang bernuansa islami. Musik rebana pada lagu ibu terdapat 3 nilai Pendidikan Karakter, yaitu Nilai Pendidikan Karakter Religius, Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab, Nilai Pendidikan Karakter Disiplin.

Skripsi Asep Sofyan (2017) yang berjudul : Penanaman Nilai-nilai Karakter Melalui Pembelajaran Seni Budaya (sub materi musik) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018, yang membahas

bagaimana penanaman pendidikan karakter melalui pembelajaran Seni Budaya (sub materi musik) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Semarang, dalam skripsi tersebut penulis menjadikan pedoman dari teori yang digunakan karena sama-sama membahas tentang nilai-nilai karakter. Hasil penelitiannya adalah penanaman pendidikan karakter melalui pembelajaran seni budaya sub materi musik di SMP Negeri 2 Semarang dilakukan dengan pendekatan penanaman nilai, pendekatan klarifikasi nilai, dan pendekatan pelajaran berbuat melalui pengembangan materi baik teori maupun praktik dalam bentuk kegiatan apresiasi, kreasi, dan ekspresi.

Skripsi Dwi Ayu Putri Novijayanti (2015) yang berjudul : Implementasi Penanaman Nilai-nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X Di SMA Negeri 1 Pemalang, yang membahas bagaimana mengembangkan nilai-nilai karakter dan bagaimana menanamkan nilai-nilai karakter dalam proses belajar mengajar. dalam skripsi tersebut penulis menjadikan pedoman dari teori yang digunakan karena sama-sama membahas tentang nilai-nilai karakter. Hasil penelitiannya adalah pengembangan nilai karakter dalam perangkat pembelajaran pada pembelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 1 Pemalang, yang dipersiapkan dalam mengajar terutama RPP.

Skripsi Anita Ahsana (2018) yang berjudul : Implementasi Nilai Karakter Melalui Metode Bernyanyi Untuk Anak Usia Dini di TK Satya Dharma Sudjana Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Dalam skripsi tersebut penulis menjadikan pedoman dari teori yang digunakan karena sama-sama

membahas tentang nilai-nilai karakter. Hasil penelitiannya adalah implementasi nilai karakter melalui metode bernyanyi di TK Satya Dharma Sudjana Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah sebagai berikut guru terlebih dahulu mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan disampaikan, memilih nada lagu yang familiar dikalangan peserta didik, guru mempraktikan terlebih dahulu untuk menyanyikannya, dan pada langkah keempat, mendemonstarikan secara bersama – sama secara berulang dengan diiringi gerakan tubuh yang sesuai.

Skripsi Darmi Safitri (2019) yang berjudul : Pertunjukan Musik Kompang Dalam Acara Pernikahan Adat Istiadat Melayu Di Desa Teluk Masjid Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Provinsi Riau, yang membahas tentang bagaimana pertunjukan musik kompang dalam acara pernikahan adat itiadat melayu di Desa Teluk Masjid Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Provinsi Riau dan bagaimanakah pola ritme dalam musik kompang pada acara pernikahan adat istiadat melayu didesa Teluk masjid kecamatan sungai apit kabupaten siak Provinsi riau. Dalam skripsi tersebut penulis menjadikan pedoman dari teori yang digunakan karena sama-sama membahas tentang alat musik kompang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:136) berpendapat bahwa metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Menurut Sugiyono (2009:2) menambahkan bahwa metode penelitian “pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dari pengertian metode penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan sebuah data-data untuk menggambarkan tentang pendekatan jenis suatu penelitian.

Menurut Iskandar (2008:1) juga menambahkan, metode penelitian adalah pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti, tanpa pengetahuan metodologi penelitian tidak mungkin seseorang akan mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah.

Menurut Moleong (2012:5) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk “mencari dan menemukan pengertian dan pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus”.

Iskandar (2008:17) menambahkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapat data-data, kemudian dianalisis dan mendapatkan kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi yang tertentu.

Menurut Margono (2003:39) mengatakan metode penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, dan perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.

Proses penelitian yang dimaksud diatas adalah dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari narasumber dalam melakukan pengamatan langsung kepada orang dalam kehidupan sehari-hari dan berinteraksi dengan mereka.

Menurut Arifin (2014:41) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variable dalam suatu fenomena.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu untuk mendeskripsikan penelitian tentang “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Kompang Dalam Lagu Ya Nabi Di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau”. Penulis menggunakan metode ini

untuk meningkatkan hasil penelitian dan peneliti lebih mudah dalam menentukan perumusan masalah. Selanjutnya metode deskriptif dipilih untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengambilan data dan untuk mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari lapangan yang berupa data deskripsi (bukan angka atau statistik) untuk dapat mendeskripsikan peneliti skripsi tentang Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Kompang Dalam Lagu Ya Nabi di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena peneliti ini perlu mengamati, meninjau dan mengumpulkan data informasi serta bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan tentang Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Kompang Dalam Lagu Ya Nabi di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau.

3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Menurut Iskandar (2008:210) lokasi penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku dan kegiatan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa lokasi penelitian merupakan suatu tempat untuk pengambilan sebuah data untuk melakukan observasi yang digunakan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan ini.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Sanggar Tengah Zapin yang beralamatkan di jalan Mulia Indah Blok D No. 94 Pekanbaru, Riau. Peneliti melakukan penelitian di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau karena peneliti tertarik untuk melihat bagaimana implementasi Nilai-nilai

Pendidikan Karakter Pada Musik Kompang Dalam Lagu Ya Nabi Di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau.

Dalam penelitian ini peneliti dilaksanakan pada tanggal 26 November 2020 hingga memperoleh data-data yang lengkap untuk menyusun Skripsi Melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan ingin memperoleh gambaran tentang “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Kompang Dalam Lagu Ya Nabi Di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau”

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2007:152) mengatakan bahwa subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data.

Menurut Iskandar (2008:219), subjek penelitian adalah dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian.

Pelaku subjek penelitian ini merupakan orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah narasumber bapak Hendra selaku bendahara di Sanggar Tengah Zapin dan merupakan pelatih kompang di Sanggar Tengah Zapin untuk menanyakan tentang sejarah musik kompang di Sanggar Tengah Zapin dan nilai-nilai pendidikan karakter pada musik kompang dalam lagu Ya Nabi. Selanjutnya narasumber kedua yaitu bapak Arrahman yang

merupakan masyarakat setempat yang mengamati lagu Ya Nabi yang dibawakan oleh grup kompiang di Sanggar Tengah Zapin.

Penelitian ini digunakan untuk melengkapi hasil data-data dan untuk mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Kompiang Dalam Lagu Ya Nabi Di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiono (2008:137) dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Menurut Subandi (2011:176) menambahkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi foto, rekaman wawancara, dan karya tulisan lainnya.

Adapun jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Kompiang Dalam Lagu Ya Nabi di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2009:118) mengatakan bahwa data primer merupakan berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sample dalam penelitian.

Sugiyono (2008:137) menambahkan bahwa sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari informan melalui wawancara kepada narasumber yaitu bapak Hendra.

Data primer ini sangat penting dalam penelitian, dimana penelitian bergantung pada sumber yang telah didapatkan dari pelatih kompong, dimana mereka tentunya mengetahui tentang Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Kompong Dalam Lagu Ya Nabi Di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2009:119) mengatakan bahwa data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat, atau mendengarkan.

Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti dapat dijadikan sebagai bukti yang akurat dan dapat dimanfaatkan dalam bentuk catatan, buku, dokumentasi foto, video, musik, alat. dan dalam suatu penelitian tertentu dengan buku-buku penunjang yang berhubungan dengan teknik penulisan, nilai pendidikan karakter dan unsur-unsur musik. yaitu 1) konsep dan model pendidikan karakter, 2) pendidikan karakter, 3) dasar-dasar ilmu pendidikan, 4) *Character Matters* (personalan karakter), 5) perkembangan peserta didik, 6) kamus musik, 7) Teori Musik Umum, 8) Dasar-Dasar Ilmu

Harmoni, 9) Musik Kompang Bengkalis Riau, 10) Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial, 11) Metode Penelitian Kualitatif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir (2014:153) mengatakan pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini data-data yang diperlukan untuk diperoleh melalui beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

3.5.1 Observasi

Menurut Sayodih (2005:220) observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Menurut Margono (2003:158) mengatakan bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Moleong (2010:176) menambahkan observasi menjadi dua yaitu berpartisipasi dan tidak berpartisipasi. Artinya, berpartisipasi merupakan pengamatan yang anggotanya bagian dari anggota resmi dari objek penelitian, sedangkan tidak berpartisipasi merupakan peneliti yang bukan dari bagian anggota suatu objek penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa observasi dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data untuk pengamatan terhadap suatu objek penelitian yang dilakukan secara langsung, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti biasanya disebut dengan observasi langsung.

Melalui metode ini tindakan yang dilakukan peneliti adalah mengamati secara langsung ke Sanggar Tengah Zapin untuk mencari data-data dalam mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Kompang Dalam Lagu Ya Nabi Di Sanggar Tengah Zapin. Teknik ini dilakukan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat dan terfokus dalam subjek penelitian dan mewawancarai, mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan dari observasi tersebut. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini juga merupakan observasi terbuka, karena proses pengamatan diketahui langsung oleh narasumber.

3.5.2 Wawancara

Menurut Moleong (2002:135) mengatakan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan antara dua pihak, yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Artinya wawancara ini baru bisa dikatakan dengan wawancara apabila ada interaksi dari dua belah pihak untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

Margono (2003:165) menyatakan bahwa teknik wawancara atau *interview* merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

Adapun metode wawancara dibedakan menjadi tiga yaitu: wawancara terstruktur, tidak terstruktur, dan bebas terpimpin. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara teratur, dimana di dalam metode ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dalam pengumpulan data peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang jawabannya juga telah disiapkan. Ketika wawancara peneliti juga telah menyiapkan alat-alat seperti tape recorder maupun kertas yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang teratur yang telah disiapkan sebelum melakukan wawancara.

Pada penelitian ini peneliti bertanya kepada narasumber yaitu, bapak Hendra selaku bendahara di Sanggar Tengah Zapin dan juga sebagai pelatih Kompang di Sanggar Tengah Zapin, dan juga sebagai orang yang mengetahui tentang musik kompang di Sanggar Tengah Zapin, untuk menanyakan tentang sejarah musik kompang di sanggar Tengah Zapin dan nilai-nilai pendidikan karakter pada musik kompang dalam lagu ya Nabi. Dan penulis juga bertanya kepada salah satu tokoh masyarakat yang menjadi narasumber yaitu bapak Arrahman tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam lagu Ya Nabi ini yang dibawakan oleh grup anggota kompang di Sanggar Tengah Zapin.

Kemudian peneliti juga mencatat dan merekam hasil wawancara tersebut, dan membuat rangkuman hasil wawancara tersebut agar tidak lupa dan data-data yang telah dikumpulkan dapat terdokumentasikan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010:329) mengatakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu baik berbentuk lisan, tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.

Iskandar (2008:219) menambahkan bahwa tehnik dokumentasi merupakan penelitian terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Data ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji jawaban dari pokok permasalahan penelitian ini.

Peneliti dalam melakukan wawancara membutuhkan beberapa alat-alat untuk memperoleh keberhasilan dokumentasi, contohnya kamera *handphone* dalam bentuk gambar, video, maupun rekaman suara yang bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh ketika turun ke lapangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2010:247) mengatakan proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi/pengamatan yang sudah tertulis dalam catatan lapangan,

dokumen, gambar, foto, dan sebagainya. Hasil analisis data tersebut selanjutnya yaitu mengelompokkan data-data yang telah sudah terkumpul melalui observasi wawancara yang dapat membantu dalam penelitian dengan cara mendeskripsikan keterangan-keterangan atau data yang telah dikumpulkan dan di analisis berdasarkan kepentingan peneliti.

Menurut Sugiono dalam (Iskandar, 2008:221) mengatakan analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan dan studi dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang paling penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang bersifat kualitatif ini diinterpretasikan untuk mencari makna suatu penelitian yang ada.

Tahapan analisis yang digunakan adalah sebagai berikut, yaitu pertama, peneliti mengumpulkan data-data dengan menerapkan metode observasi, wawancara dan catatan lapangan. Kedua, peneliti menganalisis data untuk disusun secara tajam dan menggolongkan data secara sistematis, sehingga data yang didapatkan dapat menjawab dari rumusan masalah peneliti. Ketiga, yaitu peneliti menyimpulkan data, peneliti dapat membuat kesimpulan untuk menafsirkan makna dari sajian atau pemaparan data yang telah di kelompokkan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Menurut Moleong (2007:320) pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Sugiyono menambahkan (2015:92) bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Menurut Moleong (2010: 324), kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu : (1) kepercayaan (kredibility), (2) keteralihan (tranferability), (3) kebergantungan (dependability), (4) kepastian (konfirmability).

3.7.1 Kredibilitas

Moleong (2016: 324) menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam uji kredibilitas ini peneliti menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2015: 372) triangulasi merupakan teknik pemeriksanaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data

penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data penelitian yang diperoleh.

3.7.2 Defendabilitas

Prastowo (2012: 274) uji Dependabilitas (Dependability) ini sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing agar tidak ada keliruan dalam proses pembuatan hasil penelitian ini.

3.7.3 Konfirmabilitas

Sugiyono (2015:377) menjelaskan bahwa uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas di dalam penelitian kuantitatif, penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak.

Di dalam uji konfirmabilitas ini nantinya peneliti akan menguji kembali data yang didapat tentang Nilai-nilai pendidikan karakter pada musik kompang dalam lagu Ya Nabi di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau.

3.7.4 Transferabilitas

Moleong (2016: 324) menjelaskan bahwa tranferabilitas merupakan persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima.

Pada uji transferabilitas ini peneliti akan menguraikan hasil peneliti dengan jelas, rinci, dan juga secara sistematis terhadap sebuah penelitian agar dapat dipahami dengan mudah oleh orang lain atau pembaca dan hasil penelitiannya dapat disajikan kedalam sampel pada peneliti diambil.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Kondisi Geografis Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Secara geografis wilayah Kota Pekanbaru memiliki tempat yang strategis, terletak antara $101^{\circ}14'$ - $101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25'$ - $0^{\circ}45'$ Lintang Utara. Ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 – 50 meter. Dan permukaan di wilayah utaranya merupakan daratan bergelombang di ketinggian berkisar 5 – 11 meter.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan Lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentukkan Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan/Desa baru dengan Perda tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan/Desa.

Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
3. Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
4. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak, Kota Pekanbaru juga memiliki beberapa anak sungai antara lain : Sungai Siban, Limau, Sago, Umban Sari, Air Hitam, Ukui, Pengambang, Setukul, Senapelan, Tampan dan Sungai Sail. Sungai

Siak juga merupakan jalur yang menghubungkan perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta dari daerah lainnya.

4.1.2 Keadaan Penduduk dan Masyarakat Kota Pekanbaru

Pada tahun 2020, jumlah penduduk Kota Pekanbaru mencapai 1.064.566 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 546.400 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 518.166 jiwa. Dengan tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 0,0255%. Pada tahun 2020 kepadatan penduduk Kota Pekanbaru sebanyak 1.684 jiwa/km². Kecamatan Sukajadi merupakan kecamatan yang terpadat yaitu dengan kepadatan penduduk mencapai 12.597 jiwa/km², sedangkan kecamatan Rumbai Pesisir merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu sebesar 461 jiwa/km².

4.1.3 Sarana Pendidikan dan Mata Pencaharian

1. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting bagi masyarakat Pekanbaru, agar menjadikan masyarakat yang pintar dan maju untuk kehidupan bangsa dan Negara. Adapun jumlah sarana sekolah yang terdapat di pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1.3 Sarana Pendidikan

NO	Sarana Pendidikan	Banyaknya (unit)
1	SD	361
2	SMP	191
3	SMA	84
4	SMK	64
	TOTAL	700

(sumber : Data Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

Dapat dilihat di atas jumlah pendidikan yang ada di Pekanbaru sangat cukup memadai dari mulai SD, SMP, SMA dan SMK untuk menjadikan masyarakat Pekanbaru menjadi lebih berkualitas dan kreatif.

2. Mata Pencapaian

Penduduk Kota Pekanbaru terbanyak yang bermata pencapaian sebagai Perdagangan, Rumah Mukim dan Hotel, yaitu sebanyak 10.947 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang bermatapencapaian terkecil adalah di sektor listrik/gas sebanyak 997 jiwa.

Tabel 4.1.3 Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru Berdasarkan Mata Pencapaian

NO	Jenis Lapangan Usaha	Jumlah
1	Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Peternakan	14.773
2	Pertambangan dan Penggalian	3.488
3	Industri Pengolahan	29.203
4	Listrik/Gas	997
5	Bangunan	34.963
6	Perdagangan, Rumah Mukim dan Hotel	163.029
7	Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	23.991
8	Keuangan, Asuransi, dan Komunikasi dan Tanah Jasa Perusahaan	26.817
9	Jasa Kesejahteraan Sosial	93.060
	Jumlah	389.921

(Sumber: Kota Pekanbaru Dalam Angka 2013)

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa mata pencapaian di Pekanbaru sangat banyak dan beranekaragam, dari yang pedagang kecil hingga kerja di kantor. Sehingga membuat masyarakat Kota Pekanbaru memiliki lahan untuk mencari rezeki untuk menghidupi kehidupannya sehari-hari.

4.1.4 Sejarah Kelompok Kompang di Sanggar Tengah Zapin

Sanggar Tengah Zapin terletak di Jalan Mulia Indah Blok D nomor 94 Pekanbaru. Sanggar Tengah Zapin ini didirikan oleh Puan Baiduri Zam pada

tanggal 23 Agustus 2013, dengan tujuan untuk menjadikan wadah pada generasi muda Pekanbaru dalam usaha mengangkat dan melestarikan nilai-nilai seni budaya Melayu Riau.

Adapun grup kompong di Sanggar Tengah Zapin ini merupakan salah satu alat musik yang ada di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru. Grup ini sudah terbentuk 7 tahun dari 2013 tahun yang lalu, grup kompong Sanggar Tengah Zapin ini beranggotakan 8-10 orang pemain, masing-masing mewakili satu pukulan, dan dimainkan setiap dua orang / berpasang-pasangan dengan cara berganti-gantian atau selang-seling. Kostum kelompok kompong ini memakai baju kurung berwarna hitam dan hiasan pelengkap seperti tanjak dan songket berwarna emas.

Grup kompong Sanggar Tengah Zapin tampil untuk pertama kalinya saat pelantikan Anas Ma'mun, grup kompong Sanggar Tengah Zapin ini mempunyai banyak prestasi salah satunya Harapan I terbaik dalam acara festival arak-arakan di Taman Budaya Se-Riau pada tahun 2014.

Lirik Lagu Ya Nabi :

YA NABI

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ سَلَامٍ عَلَيْكَ
يَا حَبِيبُ سَلَامٌ عَلَيْكَ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ
أَشْرَقَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا فَاخْتَفَتْ مِنْهُ الْبُدُورُ
مِثْلَ حُسْنِكَ مَا رَأَيْنَا قَطُّ يَا وَجْهَ السُّرُورِ
أَنْتَ شَمْسٌ أَنْتَ بَدْرٌ أَنْتَ نُورٌ فَوَقَّ نُورِ
أَنْتَ إِكْسِيرٌ وَعَالِي أَنْتَ مِضْبَاحُ الصُّدُورِ

Latinnya :

Ya Nabi Salam 'Alaika
Ya Rasul Salam 'Alaika

Ya Habib Salam 'Alaika
Sholawatullah 'Alaika
Asyroqol Badru 'Alaina
Fakhtafat Minhul Buduruu
Mitsla Husnik Maa Ro'aina
Khottu Ya Wajha Sururii

Ya Nabi Salam 'Alaika
Ya Rasul Salam 'Alaika
Ya Habib Salam 'Alaika
Sholawatullah 'Alaika
Anta Syamsun Anta Badrun
Anta Nuurun Fauqo Nuuri
Anta Iksiru Wagholi...
Anta Misbahus Shuduri

Ya Nabi Salam 'Alaika
Ya Rasul Salam 'Alaika
Ya Habib Salam 'Alaika
Sholawatullah 'Alaika
Ya Habibi Ya Muhammad
Ya 'Arusal Khofiqoini
Ya Muayyad Ya Mumajaad
Ya Imamal Qiblataini

Ya Nabi Salam 'Alaika
Ya Rasul Salam 'Alaika
Ya Habib Salam 'Alaika
Sholawatullah 'Alaika
Artinya :

Wahai Nabi, salam sejahtera untukmu,
Wahai Rosul salam sejahtera untukmu.
Wahai kekasih, salam sejahtera untukmu,
Sholawat (rohmat) Allah untukmu.

Bulan purnama telah terbit menyinari kami,
Pudarlal purnama purnama lainnya.
Belum pernah aku lihat,

Keelokan sepertimu wahai orang yang berwajah riang

Wahai Nabi, salam sejahtera untukmu,
Wahai Rosul salam sejahtera untukmu.
Wahai kekasih, salam sejahtera untukmu,
Sholawat (rohmat) Allah untukmu.

Engkau bagai matahari, engkau bagai bulan purnama,
Engkau cahaya di atas cahaya
Engkau bagaikan emas murni yang mahal harganya,
Engkaulah pelita hati.

Wahai Nabi, salam sejahtera untukmu,

Wahai Rosul salam sejahtera untukmu.

Wahai kekasih, salam sejahtera untukmu,

Sholawat (rohmat) Allah untukmu.

Wahai kekasihku, wahai Muhammad,

Wahai pengantin tanah timur dan barat

Wahai Nabi yang dikuatkan (dengan wahyu),

wahai Nabi yang diagungkan, wahai imam dua arah kiblat.

Wahai Nabi, salam sejahtera untukmu,

Wahai Rosul salam sejahtera untukmu.

Wahai kekasih, salam sejahtera untukmu,

Sholawat (rohmat) Allah untukmu

4.1.5 Kelompok Kumpang di Sanggar Tengah Zapin

Nama-nama anggota kumpang di Sanggar Tengah Zapin, sebagai berikut :

Tabel 4.1.5. Nama-nama personil kelompok kumpang di Sanggar Tengah Zapin

No	Nama	Jabatan
1	Hendra. B	Ketua Kelompok
2	Muhammad Ferry Fazrie	Wakil Ketua
3	Ismul Azham	Sekretaris
4	Arman	Bendahara
5	Encik Ovhan	Anggota
6	Jang Farizal	Anggota
7	Yusman	Anggota
8	Ahmad Maulana	Anggota
9	Hendro muliyanto	Anggota
10	Ade Firmansyah	Anggota

(Dokumentasi : kelompok kumpang Sanggar Tengah Zapin, Agustus 2021)

Nama-nama diatas merupakan nama anggota kompang di Sanggar Tengah Zapin, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa anggota kompang di Sanggar Tengah Zapin akan bertambah anggota.

4.2 Penyajian Data

4.2.1 Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Kompang Dalam Lagu Ya Nabi di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau

Penulis telah melakukan penelitian dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan rumusan masalah yang diangkat penulis yaitu tentang bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada musik kompang dalam lagu Ya Nabi.

Ratna Megawangi (2004:93) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Untuk membahas bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter pada musik kompang dalam lagu Ya Nabi di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau. maka digunakan pendapat Megawangi, yang mengatakan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter terdiri dari 9 pilar karakter mulia yang selayaknya dijadikan acuan dalam pendidikan karakter, baik di sekolah maupun di luar sekolah, yaitu sebagai berikut: (a) Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-nya (*love Allah, trust, reverence, loyalty*), (b) kemandirian dan tanggung jawab (*responsibility, excellence, self*

reliance, discipline, orderliness (c) kejujuran/ amanah, bijaksana (*trustworthiness, reliability, honesty*) (d) hormat dan santun (*respect, courtesy, obedience*) (e) dermawan, suka menolong dan gotong royong (*love, compassion, caring, empathy, generosity, moderation, cooperation*) (f) percaya diri, kreatif, dan pekerja keras (*confidence, assertiveness, creativity, resourcefulness, courage, determination and enthusiasm*) (g) kepemimpinan dan keadilan (*justice, fairness, mercy, leadership*) (h) baik dan rendah hati (*kindness, friendliness, humility, modesty*) (i) toleransi dan kedamaian dan kesatuan (*tolerance, flexibility, peacefulness, unity*).

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam lagu Ya Nabi yaitu nilai karakter cinta Allah dan Kebenaran, nilai karakter hormat dan santun, nilai karakter baik dan rendah hati, nilai karakter toleransi dan cinta damai.

4.2.1.1 Nilai Pendidikan Karakter Cinta Allah dan Segenap Ciptaan-Nya

Ratna Megawangi (2004:93) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Banyak sekali macam-macam pendidikan karakter diantaranya yaitu Cinta Allah dan Segenap Ciptaan-Nya.

Menurut Megawangi (2004:100) bahwa semua kebijakan harus bersumber dari pilar pertama, terlebih untuk konteks Indonesia, aspek ketuhanan

sesuai dengan apa yang terdapat dalam ideology Negara (Pancasila) yang ditempatkan pada sila pertama. Cinta Allah artinya menjalani perintahnya dan menjauhi larangannya dan melakukan ajaran agama yang bersifat positif sesuai dengan teori Megawangi yaitu Cinta Tuhan dan Segenap CiptaanNya (*love Allah, trust, reverence, loyalty*)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu Ya Nabi ini menyuruh kita untuk selalu ingat kepada Allah dan Nabi Muhammad SAW, dan membangkitkan rasa kerinduan kita terhadap Nabi Muhammad SAW. Apabila kita sering bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW kita dimasukan kedalam golongan orang-orang yang cinta kepada Allah dan Cinta kepada Nabi Muhammad SAW.

Nilai karakter cinta Allah dan segenap ciptaan-Nya juga termasuk di dalam sila pertama Pancasila yaitu ketuhanan yang maha esa, oleh karena itu cinta Allah dan segenap ciptaan-Nya merupakan nilai karakter yang sangat penting didalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter cinta Allah dan segenap ciptaan-Nya artinya menjalani segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber Hendra selaku ketua grup kompiang mengatakan:

“..di dalam lagu Ya Nabi ini tentu saja memiliki nilai pendidikan karakter cinta Allah dan Segenap Ciptaan-Nya, karena di lirik lagu Ya Nabi ini merupakan sebuah ucapan salam terhadap Nabi Muhammad SAW yang dapat membangkitkan Kerinduan kita terhadap Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW adalah kekasihnya Allah SWT dan kita harus meneladani beliau dalam

aktivitas kehidupan sehari-hari di segala aspek kehidupan..”
(wawancara ketua grup)

Bapak Arrahman selaku narasumber dari masyarakat mengatakan bahwa:

“..bagi saya lagu Ya Nabi ini mengajak kita agar lebih sering bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW, apabila kita mendengarkan lagu Ya Nabi maupun menyanyikannya kita dapat menambah pahala untuk kita dan menjadikan kita sebagai umat yang cinta kepada Allah dan Nabinya..”

Bukti nilai karakter Cinta Allah dan segenap Ciptaan-nya yaitu terdapat dalam Qur'an surat Maryam ayat 96 :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَيَجْعَلُ اللَّهُ لَهُمُ الرَّحْمَنُ
وَنَاءً ﴿٩٦﴾

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, kelak Allah Yang Maha Pemurah akan menanamkan dalam (hati) mereka rasa kasih sayang.”

Keterangan :

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut memberi tahu kepada kita bahwa orang-orang yang beriman kepada Allah dan yang beramal saleh yang diberkahi oleh Allah, serta mengikuti rasul-rasulnya sesuai petunjuk yang diajarkan, niscaya Allah akan menumbuhkan rasa kasih sayang dalam diri mereka lantaran cinta-Nya kepada mereka dan dipenuhi rasa cintanya terhadap makhluk lain dan rasa sayang kepada hamba-hambanya Allah yang lain, maupun penciptanya tanpa harus berusaha menarik simpati orang lain dan Allah.

4.2.1.2 Nilai Pendidikan Karakter Hormat dan santun

Menurut Megawangi (2005:33) seorang anak perlu diajarkan untuk terbiasa berkata terima kasih karena ini merupakan atribut luar dari akhlak yang senantiasa bersyukur atau berterima kasih atas segala anugrah yang diberikan kepadanya.

Nilai karakter hormat dan santun juga sangat penting yang harus dimiliki setiap manusia untuk menunjukkan perilaku yang tertib dan patuh terhadap peraturan yang berlaku. Memiliki nilai sopan dan santun diri manusia dapat menumbuhkan dampak positif karena orang lain senang dan nyaman atas kehadiran kita.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa lirik lagu Ya Nabi ini apabila kita menyanyikan lagu Ya Nabi dapat menumbuhkan rasa hormat dan santun kita terhadap Nabi Muhammad SAW. Tidak hanya menghormati dan santun terhadap Nabi, kita juga harus menghormati dan santun kepada orang yang lebih tua maupun orang-orang yang ada disekitar agar menjadikan kita sebagai umat muslim yang baik.

Bukan hanya kepada Allah dan Nabi saja kita harus menerapkan nilai karakter hormat dan santun, melainkan kita juga harus menumbuhkan karakter hormat dan santun di kehidupan kita sehari-hari, terutama kepada orang yang lebih tua. Ada 3 kata sakti yang harus kita terapkan di kehidupan sehari-hari, yaitu kata tolong, maaf dan terima kasih. Kata 3 sakti ini menunjukkan akhlak seseorang

yang senantiasa selalu bersyukur atau sangat berterima kasih atas segala sesuatu yang telah diberikan kepadanya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber Hendra selaku ketua grup kompang mengatakan:

“..lagu Ya Nabi ini liriknya menggambarkan sebuah pujian kepada Nabi Muhammad SAW serta lirik-liriknya yang terkandung juga sangat menghargai Nabi Muhammad SAW. Tidak hanya liriknya saja yang kata-katanya menghormati Nabi, tetapi kita juga harus memiliki salah satu sifat yang dimiliki oleh nabi yaitu sifat hormat dan santunnya, dan bisa menghargai diri sendiri maupun menghargai orang lain dan memperlakukan orang lain dengan baik dan sopan..”
(wawancara ketua grup)

Bapak Arrahman selaku narasumber dari masyarakat mengatakan bahwa:

“..bagi saya dampak positif yang dapat kita ambil adalah apabila kita menyanyikan lagu Ya Nabi ini dapat menumbuhkan rasa hormat dan santun kita terhadap Nabi Muhammad SAW, karena Nabi Muhammad SAW merupakan kekasih Allah yang harus kita tiru perbuatannya dan mengamalkan di kehidupan sehari-hari atau di masyarakat..”

Bukti nilai karakter Hormat dan Santun yaitu terdapat dalam Qur`an surat Al-Hujurat ayat 2 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَرْفَعُوْا اَصْوٰتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوْا
لَهٗۤ بِالْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ اَنْ تَحْبَطَ اَعْمَالُكُمْ وَاَنْتُمْ لَا
تَشْعُرُوْنَ ﴿٢﴾

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara keras sebagaimana kerasnya (suara) sebagian kamu terhadap yang lain, nanti (pahala) segala amalmu bisa terhapus sedangkan kamu tidak menyadari.

Keterangan :

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah memberikan tuntunan terhadap seorang muslim agar menjunjung tinggi etika saat berbicara kepada Nabi Muhammad SAW. Di dalam surat Al-Hujurat ayat 2 ini Allah SWT mengingatkan kepada seorang muslim bahwa tidaklah pantas berbicara dengan nada yang tinggi kepada Nabi Muhammad SAW.

Di surat ini juga mengajarkan kita, bahwa ketika kita ingin menyalurkan pendapat atau sebuah usulan di hadapan Nabi Muhammad SAW kita harus melakukannya dengan penuh akhlak. Sebagai seorang muslim ketika berbicara kepada Nabi Muhammad SAW ia tidak boleh menyamakan gaya bicarannya kepada seorang teman dengan Nabi Muhammad SAW, sebaiknya ketika berbicara kepada Nabi Muhammad SAW ia harus menggunakan gaya berbicara yang lemah lembut, sifat tersebut menunjukkan sebuah penghormatan pada derajat seorang Nabi yang berbeda dengan manusia secara umum.

4.2.1.3 Nilai Pendidikan Karakter Baik dan Rendah Hati

Nilai karakter baik dan rendah hati adalah suatu tindakan yang terpuji yang berkaitan dengan kesabaran seseorang dan jauh dari sifat sombong. Sifat baik dan rendah hati harus dimiliki oleh setiap manusia, karena melakukan sikap baik dan rendah hati ini sangatlah gampang dilakukan dan sangat bermanfaat bagi orang lain yang ada disekitar kita.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa nilai karakter pendidikan baik dan rendah hati dalam

lirik lagu Ya Nabi terdapat dikeseluruhan liriknya. Karena lirik lagu Ya Nabi dari awal hingga akhir semuanya mencerminkan pengaruh baik dan rendah hati setiap orang yang bersholawat kepada Nabi dan mengikuti sifat baik Rasulullah.

Orang yang sering bersholawat kepada Nabi merupakan tindakan yang terpuji, orang yang sering bershalawat memiliki sifat yang baik dan rendah hati serta memiliki kesabaran dan dijauhi dari sifat sombong. Karena orang yang menghabiskan waktu hanya untuk bersholawat sudah pasti tidak ada waktu untuk berbuat dosa. Melainkan orang yang serin bersholawat pasti menabung pahala untuk dikemudian harinya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber Hendra selaku ketua grup kompang mengatakan:

“..menurut saya di dalam lagu Ya Nabi ini mengajarkan kita untuk memiliki sifat baik dan rendah hati sesuai dengan salah satu sifat yang dimiliki Nabi Muhammad SAW. Dengan kita selalu bersholawat kepada Nabi Muhammad bisa menjadikan kita orang yang baik dan mencerminkan kerendahan hati kita. Apabila bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW kita akan menebarkan kebaikan kepada orang disekitar kita..” (wawancara ketua grup)

Bapak Arrahman selaku narasumber dari masyarakat mengatakan bahwa:

“..bagi saya kita sebagai umat muslim harus selalu bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW agar menciptakan nilai karakter baik dan rendah hati didalam setiap manusia, karena nilai baik dan rendah hati ini merupakan salah satu sifat yang dimiliki oleh Nabi Muhammad yang harus kita tiru didalam kehidupan sehari-hari. Sehingga masyarakat yang ada disekitar kita bisa nyaman dengan kehadiran kita..”

Bukti nilai karakter baik dan rendah hati yaitu terdapat dalam Qur`an surat An-Nahl ayat 49 :

وَاللَّهُ يَسْجُدُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ
دَابَّةٍ وَالْمَلَائِكَةِ وَهُمْ لَا يُسْتَكْبِرُونَ ﴿٤٤﴾

“Dan segala apa yang ada di langit dan di bumi hanya bersujud kepada Allah, yaitu semua makhluk bergerak (bernyawa) dan juga para malaikat, dan mereka (malaikat) tidak menyombongkan diri.”

Keterangan :

Ayat ini menjelaskan bahwa semua yang berada di langit dan semua makhluk yang ada di bumi ini hanyalah kepada Allah SWT saja mereka bersujud. Dan mengingat keutamaan yang Allah SWT miliki, kita tidak boleh menyombongkan diri di dunia ini karena kita hanyalah manusia yang tidak luput dari dosa.

Surat Nahl ayat 49 ini menekankan untuk kita bahwa kita memang sebagai manusia biasa di muka bumi ini tidak boleh sombong, tidak ada gunanya kita menyombongkan diri kita bahwa di atas langit masih ada langit lagi. Sedangkan para malaikat saja tidak pernah menyombongkan dirinya, tidak pernah sedikitpun meninggalkan beribadah kepadanya-Nya.

4.1.2.4 Nilai Pendidikan Karakter Toleransi, Kedamaian dan Kesatuan

Menurut Ratna Megawangi Nilai Toleransi memiliki ciri-ciri di antaranya sabar, nilai kedamaian memiliki ciri-ciri diantaranya mudah memaafkan dan bisa mengendalikan diri, kesatuan adalah perilaku yang senang menjaga kebersamaan.

Sesuai yang dijelaskan ratna megawangi (2015:47) “Rasulullah mengajarkan kesamaan hak antara suami dan istri, kedudukan budak dan tuannya memiliki derajat yang sama, karena kemuliaan manusia di sisi Allah tidak dilihat status sosialnya melainkan ketakwaannya.”

Jadi nilai pendidikan karakter toleransi, kedamaian dan kesatuan ini merupakan sikap dan perbuatan saling menghargai terhadap perbedaan agama, etnis, suku, maupun pendapat orang lain yang berbeda dengan diri kita dan orang lain merasa nyaman dan senang atas kehadiran diri kita.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa hal yang dapat kita ambil sebagai umat islam ketika menyanyikan lagu Ya Nabi adalah menumbuhkan nilai toleransi, kedamaian dan kesatuan didalam diri manusia karena lirik-lirik lagu Ya Nabi tersebut mengajak kita untuk selalu bersholawat kepada Nabi Muhammad agar terciptanya nilai toleransi, kedamaian dan kesatuan terhadap kehidupan bermasyarakat untuk saling menghargai perbedaan agama, suku dan etnis maupun menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber Hendra selaku ketua grup kompiang mengatakan:

“..tentu saja lagu Ya Nabi ini memiliki nilai pendidikan karakter toleransi, kedamaian dan kesatuan, karena ketika kita mendengarkan maupun menyanyikannya lagu Ya Nabi ini dapat memberikan kedamaian bagi yang menyanyikannya serta dapat menyatukan umat muslim agar selalu bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW..”

Bapak Arrahman selaku narasumber dari masyarakat mengatakan bahwa:

“..menurut saya dampak positif nilai toleransi, kedamaian dan kesatuan ini ialah mengajak kita bershawat yang menumbuhkan sifat toleransi, kedamaian dan kesatuan kepada masyarakat yang ada disekitar. Karena apabila kita bershawat kepada Nabi kita bisa menyatukan umat muslim yang disekitar kita untuk selalu bershawat kepada Rasulullah, dan mengajarkan kita untuk menghargai pendapat orang lain tidak boleh memandang agama, fisik dan suku..”

Bukti nilai karakter Toleransi, Kedamaian, Kesatuan yaitu terdapat dalam Qur`an surat Al-Hujurat ayat 13:

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

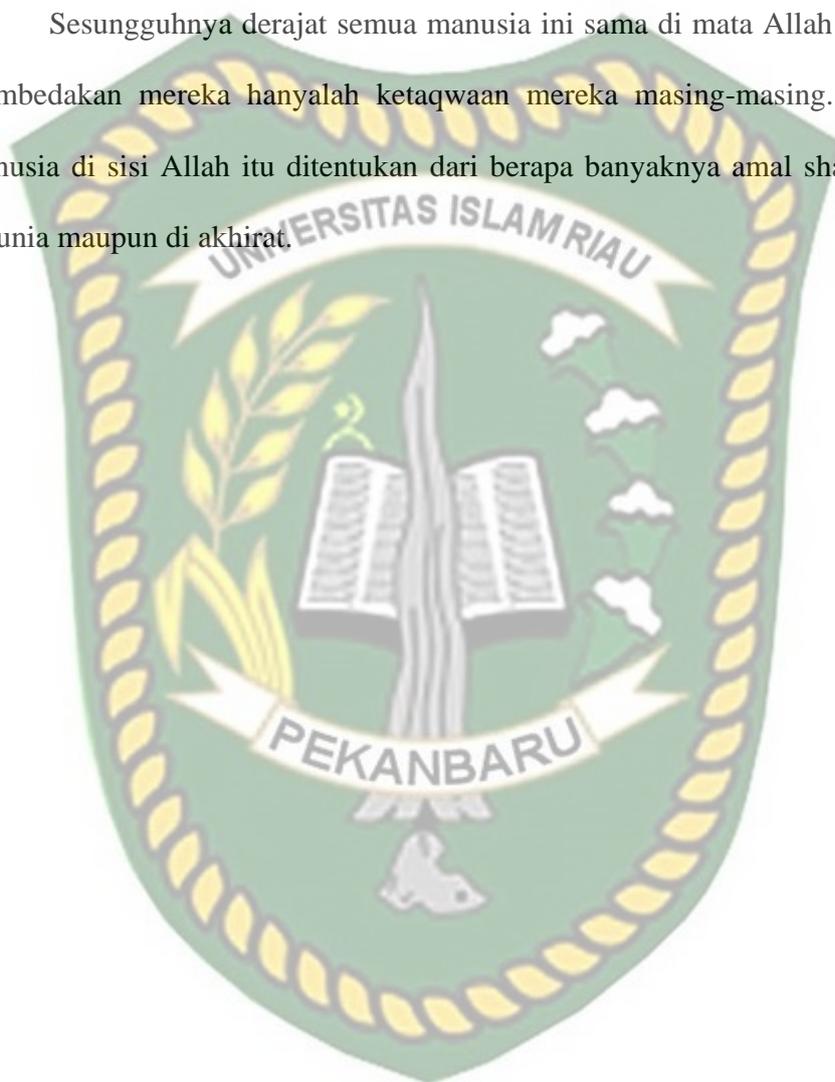
“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (QS. Al Hujurat: 13)”

Keterangan :

Kandungan yang terdapat pada surat Al-Hujurat ayat 13 ini ialah berisi tentang prinsip dasar hubungan manusia, ayat ini juga menegaskan bahwa Allah SWT menjelaskan bahwa semua manusia merupakan satu kesatuan dari keturunan yang sama, yaitu keturunan Adam dan Hawa. Kemudian Allah SWT menciptakan manusia menjadi lebih banyak yang berbangsa dan bersuku, dengan berbangsa dan bersuku yang berbeda-beda Allah SWT mengajarkan kita untuk saling

mengenal satu sama lain, menghormati perbedaan dan saling memberi manfaat satu sama lain.

Sesungguhnya derajat semua manusia ini sama di mata Allah SWT, yang membedakan mereka hanyalah ketaqwaan mereka masing-masing. Kemuliaan manusia di sisi Allah itu ditentukan dari berapa banyaknya amal shaleh mereka didunia maupun di akhirat.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Kompang Dalam Lagu Ya Nabi di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau” yang telah peneliti uraikan pada bab I, II, III, IV, maka pada bab V ini peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

Musik kompang di Sanggar Tengah Zapin merupakan salah satu alat musik yang ada di sanggar tengah zapin Pekanbaru Provinsi Riau. Grup kompang sanggar Tengah Zapin ini sering dipanggil untuk beberapa kegiatan acara penting, seperti acara pernikahan, khitanan, aqiqah dan sebagainya. Grup kompang Tengah Zapin ini memiliki beberapa prestasi, salah satunya harapan I terbaik dalam acara festival arak-arakan di Taman Budaya se-Riau. Lagu yang sering mereka bawa ketika tampil salah satunya ialah berjudul Ya Nabi. Grup kompang ini bertujuan untuk media dakwah maupun untuk hiburan bagi masyarakat setempat.

Musik kompang dalam lagu Ya Nabi ini terdapat 4 nilai pendidikan karakter, yaitu Nilai Pendidikan Karakter Cinta Allah dan Segenap Ciptaan-Nya, Nilai Pendidikan Karakter Hormat dan Santun, Nilai Pendidikan Karakter Baik dan Rendah Hati, Nilai Pendidikan Karakter Toleransi, Kedamaian dan Kesatuan. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Allah dan Segenap Ciptaan-Nya, di dalam lagu

Ya Nabi ini menyuruh kita agar selalu bersholawat kepada Nabi dan selalu menjalankan perintah Allah dan menjahui segala larangannya yang membuktikan bahwa kita cinta Allah dan Nabi. Nilai Pendidikan Karakter Hormat dan Santun, lagu Ya Nabi ini dapat menumbuhkan rasa hormat dan santun kita kepada Nabi, tidak hanya menghormati Nabi kita juga harus menghormati orang yang lebih tua. Nilai Pendidikan Karakter Baik dan Rendah Hati, lagu Ya Nabi menjelaskan bahwa bersholawat termasuk kedalam perbuatan yang baik serta mencerminkan kerendahan hati, karena apabila kita menyanyikan sholawat Nabi maka akan memberikan dampak positif kepada orang disekitar kita yang mendengarkannya. Nilai Pendidikan Karakter Toleransi, Kedamaian dan Kesatuan, jika kita menyanyikan lagu Ya Nabi ini dapat menumbuhkan rasa toleransi, kedamaian dan kesatuan karena dapat menumbuhkan rasa kedamaian dan kesatuan untuk mengajak umat muslim bersholawat kepada Nabi.

5.2 Hambatan

Beberapa hambatan yang dialami dalam menjalankan proses mengumpulkan data dan mencari informasi tentang Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Kompang Dalam Lagu Ya Nabi di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau adalah dalam pengumpulan data serta mengumpulkan para anggota kelompok kompang. Hal ini disebabkan tidak aktifnya sanggar Tengah Zapin karena pandemic Covid 19 dan kesibukan narasumber sebagai pekerja, sehingga mengalami kesulitan dalam menemui narasumber. Oleh karena itu perlunya menentukan jadwal yang tepat sehingga semua anggota bisa hadir

untuk memainkan alat musik kompang dalam lagu Ya Nabi dan mewawancarai narasumber untuk mendapatkan data yang akurat.

5.3 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan tentang “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Musik Kompang Dalam Lagu Ya Nabi di Sanggar Tengah Zapin Pekanbaru Provinsi Riau” yaitu :

1. Penulis mengharapkan agar masyarakat mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap tradisi musik Melayu Riau dan menumbuhkan minat untuk generasi muda dalam mempelajari kesenian budaya dan melestarikan warisan budaya Melayu Riau.
2. Penulis Mengharapkan agar seniman bisa menambah kreatifitas dalam berkarya di dalam dunia seni dan mampu memperkenalkan budaya tradisional Melayu Riau di seluruh Negara.

DAFTAR PUSTAKA

Al – Qur'an

Abdul Aziz, H. 2011. *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.

Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Andi Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar- Nuzzmedia.

Anita Ahsana. 2018. Implementasi Nilai Karakter Melalui Metode Bernyanyi Untuk Anak Usia Dini di TK Satya Dharma Sudjana Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah. *Skripsi*. Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Asep Sofyan. 2017. Nilai-Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Seni Budaya (Sub Materi Musik) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Boneo, P. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.

Copland, Aaron. 1939. *What to Listen for in music*. New York: Megraw-HillBook Company, Ing.

Darmi Safitri. 2019. Pertunjukan Musik Kompang Dalam Acara Pernikahan Adat Istiadat Melayu Di Desa Teluk Masjid Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Provinsi Riau. *Skripsi*. Pendidikan Sendratasik, Fakultas FKIP, Universitas Islam Riau.

Dwi Ayu Putri Novijayanti. 2015. Implementasi Penanaman Nilai-nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X Di SMA Negeri 1 Pematang. *Skripsi*. Sejarah, Fakultas Ilmu Sosia, Universitas Negeri Semarang.

- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kementrian Pendidikan Nasional (Kemendiknas). 2010. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Pedoman Sekolah*.
- Koesoema, Doni A. 2015. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Sleman: PT Kanisius.
- Margono, S. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Indonesia Heritage Fondation.
- Megawangi, Ratna. 2005. *Yang Terbaik Untuk Buah Hatiku*. Bandung: Khansa.
- Megawangi, Ratna. 2015. *Belajar Dari Keteladanan Akhlak Muhammad SAW*. Bogor: Indonesia Heritage Foundation.
- Minawati, Rosta dan Nursirwan. 2016. *Musik Kompang Bengkalis Riau*. Pekanbaru: Graha Cendekia.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjilah, H.S. 2004. *Diktat Teori Musik Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Nazir, Moh (Ed.). 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prier SJ, Karl Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgis.

- Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rara Yuliani. 2019. Nilai-Nilai Karakter Pada Musik Rebana Dalam Lagu Ibu Di Majelis Taqlim Taqwa Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Skripsi*. Pendidikan Sendratasik, Fakultas FKIP, Universitas Islam Riau.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2016. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Schneck, DJ & Berger, DS. 2006. *The Music Effect: Music Physiologi And Clinical Appkications*. London: Jessica Kingsley Publisher
- Subandi. 2011. *Ekonomi Pembangunan*, Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.